

Efektivitas Model Pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa (Studi di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)

Mohammad Jauharul Arifin^a

Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
jauharularifin86@gmail.com

Ilham Cahyanto^b

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
ilhamcahyanto11@gmail.com

Nadia Ulfa'ngin^c

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
nadiaulfangin@gmail.com

ABSTRAK

Dewasa ini perkembangan ekonomi syariah di Indonesia cukup pesat. Hal ini ditandai dengan hasil survey *Global Islamic Economy Indicator Score* (GIEI) pada tahun 2019-2020, dimana Indonesia menempati peringkat ke-5 dengan nilai 49 tepat berada dibawah negara Arab Saudi dengan perolehan nilai 50. Hal tersebut harus diiringi dengan literasi ekonomi syariah dari kaum muda khususnya. Untuk mewujudkan generasi muda yang memiliki literasi ekonomi syariah yang baik, maka perlu adanya inovasi pembelajaran. Atas hal tersebut peneliti mengadakan penelitian terkait model pembelajaran *small group discussion* dalam meningkatkan literasi ekonomi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisa deskriptif. Penelitian ini menghasilkan bahwa model pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Dimana sebelum adanya perlakuan SGD, sebanyak 43% mahasiswa mendapat nilai C, namun setelah adanya perlakuan mengalami penurunan menjadi 20%. Untuk mahasiswa yang mendapat nilai A meningkat dimana sebelum perlakuan sebanyak 7%, setelah adanya perlakuan bertambah menjadi 13%.

Kata kunci: Efektivitas, literasi ekonomi, model pembelajaran, *small group discussion*

ABSTRACT

Currently, the development of the Islamic economy in Indonesia is quite rapid. This is indicated by the results of the *Global Islamic Economy Indicator Score* (GIEI) survey in 2019-2020, where Indonesia was ranked 5th with a value of 49, right below the country of Saudi Arabia with a score of 50. This must be accompanied by Islamic economic literacy from young people especially. To create a young generation who has good Islamic economic literacy, it is necessary to have learning innovations. For this reason, the researchers conducted research related to the *small group discussion* learning model in increasing student economic literacy. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis. This research results that the *small group discussion* learning model can improve students' Islamic economic literacy. This can be seen from the comparison between the *pretest* and *posttest* results. Where before the SGD treatment, as many as 43% of students got a C, but after the treatment experienced a decrease to 20%. For students who got an A score, it increased where before treatment was 7%, after treatment it increased to 13%.

Keywords: Effectiveness, economic literacy, learning model, *small group discussion*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia saat ini cukup pesat. Hal ini ditandai dengan hasil survey *Global Islamic Economy Indicator Score* (GIEI) pada tahun 2019-2020, dimana Indonesia menempati peringkat ke-5 dengan nilai 49 tepat berada dibawah negara Arab Saudi dengan perolehan nilai 50, meningkat 4 poin dan naik 5 peringkat yang sebelumnya berada pada peringkat ke-10 dengan nilai total 45. Dimana dalam survei ini memberi gambaran secara menyeluruh terkait negara-negara yang memiliki peluang ekonomi syariah secara global. Kriteria yang digunakan dalam survey ini adalah diantaranya keuangan, fashion, dan makanan. Ekonomi syariah dapat berkembang cukup pesat karena dinilai ekonomi syariah dengan prinsip masalah mursalat membuatnya lebih tahan dibandingkan sistem ekonomi konvensional yang telah dinilai gagal. Hal ini dibuktikan dengan adanya krisis moneter di Indonesia pada 1997, dimana banyak bank konvensional yang mengalami likuidasi. Berbeda dengan bank syariah yang semakin berkembang pesat.

Sumber ekonomi syariah yang berlandaskan hukum Islam tentunya tidak bisa hanya dihafal dan dipahami saja, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya ekonomi syariah bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Dalam penerapannya, ekonomi syariah memiliki beberapa tantangan, diantaranya keadaan politik, keadaan sosiologis, dan keadaan ekonomi masyarakat itu sendiri. Langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan ekonomi syariah di Indonesia dapat dilakukan dengan beberapa hal. Pertama, harus adanya pendukung yang menguatkan bahwa ekonomi syariah adalah suatu sistem ekonomi. Kedua, harus adanya pengembangan pada aspek ilmu ekonomi syariah. Ketiga, mensosialisasikan lebih aktif lagi pentingnya ekonomi syariah. Keempat, menerapkan ekonomi syariah dalam berbagai bentuk perilaku ekonomu. Dengan berkembangnya zaman, banyak berkembang pula teori dan praktik ekonomi terlebih pada ekonomi syariah. Banyak praktik ekonomi baru yang terdapat keraguan hukum didalamnya. Oleh karena itu perlu adanya strategi baru untuk menghidupkan *ghiroh* generasi muda untuk lebih mencintai dan memahami ekonomi syariah.

Untuk mewujudkan generasi muda yang tak hanya dapat memahami ekonomi, tetapi juga dapat mengimplementasikannya, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pendidikan menjadi faktor dominan yang mendominasi generasi muda terkait kemampuannya dalam memahami ekonomi syariah. Sedangkan untuk penerapan atau implementasi ekonomi, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti yang telah disebutkan diatas. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, menyatakan bahwa tingkat literasi ekonomi penduduk Indonesia terhadap sektor keuangan masih kurang. Sebanyak 75,69% masyarakat telah memiliki pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan. Tetapi hanya 21,84% yang memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa

layanannya. Data ini diperkuat dengan survei Bank Dunia dimana Indonesia adalah negara paling lemah tingkat literasi keuangannya di dunia setelah Cina dan India.

Sebagai bentuk kepedulian pemerintah dalam bidang ilmu ekonomi syariah, saat ini banyak perguruan tinggi yang membuka jurusan ekonomi syariah. Dengan adanya inovasi berupa pendidikan ekonomi syariah, diharapkan tingkat literasi generasi muda terhadap ekonomi syariah dapat meningkat. Namun dalam pelaksanaannya dilapangan, pembelajaran yang mendukung tingkat literasi ekonomi syariah mengalami berbagai hambatan. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang dianggap usang. Model pembelajaran dengan metode ceramah yang masih dianut sampai saat ini oleh sebagian pengajar membuat generasi muda khususnya mahasiswa hanya membuat bosan. Oleh karena itu perlu adanya strategi baru dalam bentuk model pembelajaran yang tidak hanya mengasah kemampuan membaca, menulis dalam segi intelektual. Tetapi juga harus diiringi dengan tingkat pemahaman mendalam agar mahasiswa dapat memecahkan masalah ekonomi Islam khususnya dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian untuk menciptakan kemampuan literasi dalam hal ekonomi syariah khususnya, model atau strategi pembelajaran menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Model pembelajaran aktif dengan membentuk kelompok diskusi kecil menjadi salah satu strategi yang bisa diterapkan. *Small group discussion* merupakan pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil yang mana bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan memecahkan masalah terkait teori atau permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan model pembelajaran ini diharapkan bisa memecahkan persoalan literasi mahasiswa, yang pada akhirnya akan membentuk kecintaan mahasiswa pada ekonomi syariah karena model pembelajaran yang menyenangkan dan menekankan pada keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajarannya.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai dan jenis data yang diperlukan maka penelitian ini ialah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan analisis deskriptif, yaitu penelitian langsung yang dilakukan di lapangan atau kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang model pembelajaran *small group discussion* dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah. Sumber data merupakan segala keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo angkatan 2018. Untuk menentukan efektivitas penerapan model pembelajaran *small group discussion*, peneliti menggunakan instrumen pretest dan posttest sebagai alat pengukuran keberhasilan subjek setelah mendapat perlakuan objek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu langkah tertentu dalam pembelajaran yang diterapkan dengan tujuan atau kompetensi belajar yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Terdapat enam model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar-mengajar, yaitu; presentasi, pembelajaran langsung, pembelajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berdasarkan masalah dan diskusi kelas. Dalam proses belajar-mengajar haruslah dipilih metode yang paling sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang akan dicapai sehingga tujuan pembelajaran akan dicapai secara efektif dan efisien. Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil yang memiliki tujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi kelompok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang digunakan dalam small group discussion merupakan materi yang sesuai dengan standard kompetensi dan kompetensi dasar.

Metode Pembelajaran *small group discussion* dilakukan dengan cara membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang mahasiswa. Langkah awal yang dilakukan adalah dosen menyajikan masalah secara umum kemudian masalah umum tersebut dibagi-bagi menjadi sub-sub masalah yang akan dipecahkan oleh mahasiswa. Fokus dalam *small group discussion* adalah kelompok kecil yang dapat mengasah aktivitas belajar mahasiswa. Dalam *small group discussion* pengetahuan yang ada dalam kelompok cenderung akan lebih besar dibandingkan dengan belajar secara individu. Hal ini dikarenakan dalam small group discussion terdiri dari beberapa mahasiswa yang kemudian akan bertukar pendapat tentang suatu permasalahan dengan bersama-sama mencari pemecahan atau solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Oleh karena itu, small group discussion menjadi salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk berfikir kritis, sistematis, dan saling menyumbangkan pemikirannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *small group discussion* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan keaktifan mahasiswa melalui diskusi kelompok kecil dengan mengemukakan pendapat atau memecahkan suatu permasalahan.

Literasi Ekonomi Syariah

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu "Oikos Nomos" yang berarti *management of household or estate* (tata laksana rumah tangga atau pemilikan). Menurut Suhherman Rosyidi, pendapat populer yang berkembang di masyarakat tentang ekonomi adalah "gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran." Sedangkan kata syariah berasal dari bahasa arab yaitu "as-syari'ah" yang memiliki konotasi

masyra'ah al-ma' (sumber air minum). Dalam bahasa Arab, *syara'a* berarti nahaja (menempuh), awdhaha (menjelaskan), dan bayyana al-masalik (menunjukkan jalan). *Syara'a lahum-yasra'u-syar'an* berarti sanna (menetapkan). Syariah dapat juga berarti mazhab dan thariqah mustaqimah (jalan lurus). Secara harfiah syariah dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui.

Secara terminologi, definisi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin agar mematuhi, syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung antara manusia dengan Allah dan dengan sesama manusia. Ekonomi Islam secara umum dapat didefinisikan sebagai perilaku individu muslim dalam setiap aktivitas ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tutunan syariat islam, dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqashid syariah (agama, jiwa, akal, nasab dan harta). Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam, yaitu tauhid dan berdasarkan Al-quran dan hadist. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi syariah adalah penerapan konsep Al-Quran dan hadist baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ekonomi.

Literasi ekonomi syariah yaitu pengetahuan individu terhadap nilai-nilai ekonomi syariah, nilai-nilai Islam dalam mengelola dan menggunakan hartanya. Faktor yang membedakan dengan literasi pada umumnya adalah literasi ekonomi syariah yang berfokus terhadap pengelolaan dan penggunaan harta secara syariah. Baik tidaknya pelaku ekonomi dalam mengimplementasikan kegiatan ekonomi berlandaskan nilai-nilai Islam akan tergantung dari seberapa tinggi wawasan atau konstruksi pemikiran pelaku ekonomi terhadap nilai syariah dalam berekonomi, konstruksi nilai-nilai syariah dalam pelaku ekonomi ini disebut dengan istilah literasi ekonomi syariah. Konsep literasi ekonomi syariah terdiri dari dua unsur yaitu, unsur pengetahuan dan pendidikan serta unsur implementasi yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing yang unik.

Efektivitas Model Pembelajaran Small Group Discussion

Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil yang memiliki tujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi kelompok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Terkait pembelajaran ini, yang dilakukan adalah dengan cara membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang mahasiswa. Langkah awal yang dilakukan adalah dosen menyajikan masalah secara umum kemudian masalah umum tersebut dibagi-bagi menjadi sub-sub masalah yang akan dipecahkan oleh mahasiswa. Fokus dalam *small group discussion* adalah kelompok kecil yang dapat mengasah aktivitas belajar mahasiswa, sehingga dalam pembentukan kelompok hanya terdiri dari 3-5 orang mahasiswa agar jalannya diskusi lebih efektif.

Tabel 1 Kepuasan Penggunaan SGD

NO	KRITERIA	PERSENTASE
1	Sangat tidak puas	0%
2	Tidak puas	10%
3	Netral	33%
4	Puas	44%
5	Sangat puas	13%
	Jumlah	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat tingkat kepuasan mahasiswa terhadap model pembelajaran *small group discussion*. Dimana dari total sampel sebanyak 30 mahasiswa, didapat hasil sebesar 44% yang menyatakan puas untuk model pemberlajaran *small group discussion*. Mahasiswa yang menyatakan sangat puas dengan model pembelajaran SGD sebesar 13%, kemudian mahasiswa yang netral, dalam arti mengikuti cara belajar dosen sebesar 33%, dan diikuti sebesar 10% mahasiswa menyatakan tidak puas dengan pembelajaran SGD. Tidak ada yang memilih untuk mahasiswa yang merasa sangat tidak puas dengan model pembelajaran ini, dibuktikan dengan perolehan nilai 0%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan SGD memang sangat diperlukan dan berpengaruh besar.

Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak 44% mahasiswa menyatakan puas dengan model pembelajaran ini karena dengan model tersebut, mahasiswa dapat lebih berperan aktif di kelas. Sesuai dengan fokus pada model *small group discussion* adalah kelompok kecil yang dapat mengasah aktivitas belajar mahasiswa. Berbeda dengan model belajar ceramah, dimana mahasiswa hanya dapat mendengarkan penjelasan dari dosen. Dengan model belajar SGD, selain mahasiswa dapat ikut berperan aktif, mahasiswa dapat saling mengutarakan argumen. Kemudian untuk 10% mahasiswa yang tidak puas dengan model belajar ini adalah dengan alasan kekurangan dari model SGD itu sendiri. Selain kurang efisien karena membutuhkan waktu yang lebih lama dengan segala macam persiapan sebelum diskusi. Pembelajaran ini dianggap hanya mengunggulkan kelompok yang mendominasi argumen. Karena hal itu 10% mahasiswa tidak puas dengan penerapan model SGD.

Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa

Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *small group discussion*, peneliti menggunakan *pretest* (tes awal) untuk menentukan berapa tingkat kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi syariah. Dalam hal ini mahasiswa diberikan beberapa butir soal terkait ekonomi syariah.

Tabel 2 Hasil Pretest (tes awal)

NO	NILAI	PERSENTASE
1	A	7%
2	B	40%
3	C	43%
4	D	10%
Jumlah		100%

Keterangan:

A = Nilai diatas 85

B = Nilai 70 –85

C = Nilai 60-69

D = Nilai dibawah 60

Dari tabel diatas yaitu hasil nilai tes awal dapat diketahui bahwa tingkat literasi mahasiswa masih rendah. Hal itu dibuktikan dengan hanya 7% atau hanya dua mahasiswa yang mendapat nilai A, sebesar 40% mendapat nilai B, 43% mendapat nilai C, dan 10% yang mendapat nilai D.

Berdasar hasil wawancara terhadap mahasiswa terbanyak yaitu yang mendapat nilai C, mereka merasa kesulitan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen tanpa adanya kelompok diskusi. Selain itu, masih terdapat beberapa mahasiswa yang malu untuk bertanya kepada dosen ketika ada suatu materi yang tidak dipahami. Maka hal ini menyebabkan 43% mahasiswa masih kurang baik dalam tingkat literasi, khususnya dalam literasi ekonomi syariah. Setelah diketahui bahwa hampir 50% dari total keseluruhan mahasiswa mendapat nilai C, yang berarti literasi ekonomi kurang, maka dilakukanlah sebuah perlakuan model pembelajaran *small group discussion*.

Seperti telah dijelaskan diatas, model pembelajaran ini menitikberatkan pada diskusi kelompok. Dimana sebelum melakukan diskusi, dosen memaparkan uraian masalah yang akan dicari solusi dan penyelesaiannya. Kemudian tahap-tahap dalam *small group discussion* mulai dari persiapan, pembentukan kelompok, pemaparan masalah, dan proses diskusi dilakukan. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam proses pembelajaran ini, mahasiswa sudah mulai terlihat keaktifan dan partisipasinya di kelas. Adu argumen dengan landasan teori yang jelas dan saling bertanya jika ada yang tidak dimengerti. Dengan demikian tingkat literasi ekonomi syariah sudah mulai tumbuh dalam diri mahasiswa. Setelah melihat adanya perkembangan dalam diri mahasiswa, maka untuk membuktikan adanya hasil dari model pembelajaran *small group discusiion* terhadap literasi ekonomi mahasiswa, peneliti memberikan *postes t*(tes akhir) berupa butir pertanyaan yang sama ketika sebelum adanya perlakuan (*small group discussion*) untuk dijawab kembali oleh mahasiswa.

Tabel 3 Hasil Posttest (tes akhir)

NO	NILAI	PERSENTASE
1	A	13%
2	B	67%
3	C	20%
4	D	0%
Jumlah		100%

Keterangan:

A = Nilai diatas 85

B = Nilai 70 – 85

C = Nilai 60-69

D = Nilai dibawah 60

Dapat dilihat pada tabel hasil *posttest* bahwa sebesar 67% mendapatkan nilai B yaitu sebanyak 20 mahasiswa, meningkat 27% dari tes sebelum adanya perlakuan yaitu sebanyak 12 mahasiswa. Kemudian untuk yang mendapatkan nilai A mengalami peningkatan sebesar 6% dimana sebelum perlakuan yang mendapat nilai A terdapat 7% atau sebanyak 2 mahasiswa, setelah perlakuan meningkat menjadi 13% mahasiswa yang mendapat nilai A. Kemudian dapat dilihat masih terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai C yaitu 20%, tetapi jumlah ini menurun dari sebelum adanya perlakuan yaitu sebesar 43%. Setelah adanya perlakuan ini, tidak ada lagi mahasiswa yang mendapatkan nilai D.

Peningkatan sebesar 6% untuk mahasiswa yang mendapat nilai B lantaran mahasiswa sudah mulai meningkat pengetahuannya. Hal ini didukung oleh model belajar *small group discussion* yang mana menjadikan mahasiswa dapat ikut berperan aktif dalam memberikan argumen dan pertanyaan di kelas. Dengan model *small group discussion* ini mahasiswa dapat lebih memahami dan mengalami peningkatan literasi ekonomi syariah nya karena mereka dapat berdiskusi dan bertukar pikiran untuk memecahkan sebuah masalah. Pembelajaran dinilai berhasil apabila adanya perubahan. Hal ini dikuatkan oleh teori Gage dan Berlier dalam teori behavioristik jika dalam pembelajaran ada stimulus dan respon. Pendapat lain turut menguatkan bahwa idealnya pembelajaran dinilai berhasil apabila dapat merubah perilaku. Teori yang digagas oleh John B. Watson menyatakan bahwa manusia dapat dikondisikan dengan cara tertentu agar memiliki sifat tertentu, dimana ia menekankan pada pembahasan terbentuknya perilakuyang tampak sebagai hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil yang memiliki tujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi kelompok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa persiapan yang harus dipersiapkan adalah Memilih topik diskusi, menyiapkan informasi awal, mempersiapkan pemimpin diskusi, menetapkan besarnya anggota kelompok, tata ruang dan tempat yang nyaman untuk masing-masing kelompok. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran small group discussion dinilai dapat meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Dimana sebelum adanya perlakuan SGD, sebanyak 43% mahasiswa mendapat nilai C, namun setelah adanya perlakuan mengalami penurunan menjadi 20%. Untuk mahasiswa yang mendapat nilai A meningkat dimana sebelum perlakuan sebanyak 7%, setelah adanya perlakuan bertambah menjadi 13%.

Saran

Untuk penerapan model pembelajaran small group discussion yang lebih maksimal, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya; Pembagian kelompok secara proporsional, dosen harus aktif mengawasi jalannya diskusi, agar tidak terjadi kesalahan penafsiran antar argumen yang dikemukakan oleh mahasiswa, menghidupkan suasana jika jalannya diskusi mulai melemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mohammad Jauharul. (2020) Keabsahan akad transaksi jual beli dengan sistem dropshipping dalam perspektif ekonomi islam, Lisyabab. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*. Vol. 1. No. 2. Desember.
- Fitrah, Muh & Luthfiah. (2017) *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ginting, Ari Muliarta dkk. (2017). *Strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hamdayana, Jumanta. (2016). *Metodologi pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ifham Sholihin, Ahmad. (2010). *Buku pintar ekonomi syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2008). *Strategi pembelajaran agama Islam berbasis paikem*. Semarang: RaSail Media Group.
- Literasi Keuangan. (n.d.). Diakses pada Februari 2, 2021. dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- M, Harmin dan Toth. M. (2012). *Pembelajaran aktif yang menginspirasi: buku pegangan lengkap untuk masa kini*. Jakarta: Indeks.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mamang, Etta dan Sopiah. (2010). *Metode penelitian: pendekatan praktis dalam penelitian*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Moedjiono, Hasibuan. (2000) *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murniati, dkk. (2019). *Strategi nasional pengembangan materi edukasi untuk peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).
- Rahyubi, Heri, (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi belajar motorik*. Majalengka: Penerbit Referens.
- Rianto, M Nur. (2015). *Pengantar ekonomi syariah teori dan praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suminto, Dkk. (2020) Tingkat literasi ekonomi syariah mahasiswa dalam kegiatan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Manajemen Dan Keuangan, Vol. 4 No. 1 Mei.
- Suyitno, Amin, (2019) *Model pembelajaran inovatif bidang pai-mipa-inggris dalam ranah ctl*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Suyitno, Amin. (2007). *Pemilihan model-model pembelajaran dan penerapannya di smp*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Trianto, (2011). *Model – model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik: konsep landasan teoritis-praktis dan implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.